

# SNTEKAD

Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal, dan  
Pendidikan Transformatif

## Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar terhadap Kualitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere

<sup>1</sup>Nursia Mbari\*

Universitas Muhammadiyah Maumere  
nursiarodja36@gmail.com

<sup>2</sup>Nur Chotimah

Universitas Muhammadiyah Maumere  
nur.chotimah329@gmail.com

<sup>3</sup>Rusli Hereng

Universitas Muhammadiyah Maumere  
ruslihereng000@gmail.com

\* Corresponding Author

**Abstrak:** Program kampus mengajar sangat dibutuhkan untuk perencanaan calon guru, jika seorang pendidik tidak merencanakan sejak dini maka akan mempengaruhi pada mutu pendidikan kedepannya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar terhadap kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. sampel yang diambil yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere yang telah mengikuti kampus mengajar 56 mahasiswa. penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Kegiatan Kampus Mengajar (x) dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Mahasiswa (Y). data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa angket dengan 56 responden. teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis regresi sederhana. hasil dari penelitian ini diketahui diperoleh nilai t-hitung Kegiatan Kampus Mengajar (x) sebesar 6,743 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,001. nilai t-hitung (6,743) lebih besar dari t-tabel (0,634), dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,001 kurang dari 0,05, artinya bahwa Kegiatan Kampus Mengajar (x) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. jadi kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata kunci:** pengaruh, kampus mengajar, kualitas



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### 1. PENDAHULUAN

Program kampus mengajar adalah sebuah program yang melibatkan mahasiswa dari setiap kampus dengan berbagai latar belakang pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar dan menengah

[1]. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Program Pendidikan Kampus memberdayakan perguruan tinggi agar mahasiswa dari Sabang hingga Merauke dapat berpartisipasi dan berkesempatan melakukan kegiatan di luar kampus serta bekerja sama dengan mitra sekolah dan membantu guru meningkatkan teknologi yang modern dan menarik. Bagi mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk fokus pada keterampilan kepemimpinan, kematangan mental dan emosional, serta membentuk potensi dirinya [2].

Program kampus mengajar memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam hal peningkatan *soft skills* berupa kemampuan dalam komunikasi, adaptabilitas karir, kepemimpinan, inovasi dan kolaborasi. Menurut Ref. [3], *soft skills* dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, perilaku, maupun karakter yang berhubungan dengan kepribadian dan kecerdasan emosional serta telah menjadi suatu kebiasaan. Program kampus mengajar meningkatkan *soft skills* mahasiswa sebagai calon guru, yakni perilaku interpersonal yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan dan mengoptimalkan kinerja sehingga berpengaruh pada tingkat keberhasilan dan kesuksesan mahasiswa tersebut di masa depan.

Kegiatan Kampus Mengajar diharapkan bisa meningkatkan kualitas mahasiswa dan memberikan dorongan pengalaman untuk melatih mahasiswa memiliki rasa kepemimpinan, mengasah potensi dalam dirinya dan mendapatkan pengetahuan baru yang belum pernah dapat sebelumnya saat pembelajaran di dalam kelas kuliah, serta program kampus mengajar sebagai momen melangkah sebagai mahasiswa untuk mendukung dan ikut serta secara langsung bagi pendidik Indonesia. Kenyataannya setelah selesai mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar dan kembali ke kampus masih banyak mahasiswa yang kualitasnya masih rendah. bisa di lihat dari kurangnya keterampilan dan potensi dalam diri mahasiswa dalam lingkungan kampus. Pentingnya program ini dalam pendidikan adalah mudahnya mencetak generasi emas untuk kemajuan pendidikan, terkhususnya yang mempunyai dasar kuliah di jurusan pendidikan yang akan menjadi guru. Dengan itu program kampus mengajar sangat dibutuhkan untuk perencanaan calon guru, jika seorang pendidik tidak merencanakan sejak dini maka akan mempengaruhi pada mutu pendidikan kedepannya. Dari harapan dan kenyataan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar terhadap kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap mahasiswa calon guru tentang pentingnya Kegiatan Kampus Mengajar untuk meningkatkan kualitas mahasiswa calon guru.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran) [4]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere yang pernah mengikuti kampus mengajar angkatan 4, 5, dan 6 dengan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Komposisi peserta kampus pengajar**

| Karakteristik Demografi  | Kategori | Jumlah |
|--------------------------|----------|--------|
| Angkatan Kampus Mengajar | 4        | 38     |
|                          | 5        | 11     |
|                          | 6        | 7      |
| Jumlah                   |          | 56     |

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling berarti teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa ada syarat dan ketentuannya dalam anggota populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini karena sampel yang diambil secara acak dan tidak memiliki syarat-syarat khusus dalam mengambil sampel yang ada.

Variabel yang ada pada penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independen atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel X yaitu Kegiatan Kampus Mengajar sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu kualitas mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket berupa angket tertutup yang telah disediakan alternatif jawaban oleh penulis. Angket diisi oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere yang pernah mengikuti kampus mengajar dengan 17 pernyataan.

Ada beberapa uji persyaratan analisis yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Heteroskedastisitas, uji analisis data yaitu uji-t. Uji Heteroskedastisitas. Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji Linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data. Apakah data berpola linear atau tidak linear hubungan antar variabel. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui

apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan nilai residualnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji-t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikansi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 25. Karakteristik responden dalam pembagian kuesioner kepada para responden yang berjumlah 56 orang mahasiswa memiliki karakteristik baik itu jenis kelamin, maupun tingkat angkatan kampus mengajar.

**Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin**

| Karakteristik Demografi |             | Jumlah | Persentase |
|-------------------------|-------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin           | Laki – laki | 8      | 14,3%      |
|                         | Perempuan   | 48     | 85,7%      |
| Total                   |             | 56     | 100%       |

Berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah frekuensi untuk jenis kelamin laki – laki berjumlah 8 orang dengan besarnya persentase 14,3% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 48 orang dengan besarnya persentase 85,7%. Sehingga kesimpulannya responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikan dari pengujian *kolmogorov – smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal melalui *test normality kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai Asymp. sig. (2-tailed). Berdasarkan uji normalitas *kolmogorov – smirnov* diatas menunjukkan nilai Asymp.sig. (2-tailed ) 0,120 > 0,05 maka dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data. Apakah data berpola linear atau tidak linear hubungan antar variabel. Pengujian linearitasnya adalah apabila nilai signifikansi (linearity) < 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Diketahui nilai signifikansi (*F-Linearitas*) Kegiatan Kampus Mengajar sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Kegiatan Kampus Mengajar (X) terhadap Kualitas Mahasiswa (Y) Universitas Muhammadiyah Maumere.

Uji heteroskedastisitas menggunakan *Uji Glejser* digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Hasil uji ini dapat diketahui dengan mengetahui nilai signifikansinya, apabila  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas nilai signifikansi variabel Kegiatan Kampus Mengajar (X) sebesar  $0,529 > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Signifikan (Uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji-t akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel. Hipotesis ( $H_0$ ) yang digunakan adalah: Tidak terdapat pengaruh antara Kegiatan Kampus Mengajar (X) terhadap Kualitas Mahasiswa (Y) Universitas Muhammadiyah Maumere. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25*. diperoleh nilai t-hitung Kegiatan Kampus Mengajar (X) sebesar 6,743 dengan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) = 0,001. Nilai t-hitung ( $6,743 > t\text{-tabel}$  (0,634), dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,001 < 0,05$ , artinya bahwa Kegiatan Kampus Mengajar (X) berpengaruh positif terhadap kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Jadi kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan untuk penelitian ini menjelaskan bahwa Kegiatan Kampus Mengajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik Kegiatan Kampus Mengajar maka semakin besar pula hal ini mempengaruhi kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere.

Berdasarkan tabel analisis deskripsi pada setiap indikator untuk variabel Kegiatan Kampus Mengajar (X) dan Kualitas Mahasiswa (Y) Universitas Muhammadiyah Maumere pada penelitian ini diperoleh kriteria pada rentangan tinggi. Pada Kegiatan Kampus Mengajar (X) analisis deskripsi berada pada kriteria tinggi yaitu pada indikator mendapat pengalaman di luar kampus 70%, mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kinerja 68%, meningkatkan kualitas mahasiswa 61% dan pada variabel Y kualitas mahasiswa analisis deskripsi berada pada kriteria tinggi yaitu pada indikator kualitas pendidikan tinggi tercermin dalam keberhasilan akademik mahasiswa 62%, meningkatnya kualitas keterampilan dan potensi dalam diri mahasiswa 66%, tingkat kelulusan yang tinggi dan reputasi baik perguruan tinggi 65%. Sesuai dengan analisis deskripsi setiap indikator diatas bahwa hasil penelitian

memberikan indikasi bahwa Kegiatan Kampus Mengajar mendapat respon yang baik. Artinya bahwa Kegiatan Kampus Mengajar mendapatkan perhatian yang positif terhadap kualitas mahasiswa.

Didasarkan pada hasil uji-t dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,743 > t-tabel sebesar 0,634 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Kegiatan Kampus Mengajar (X) terhadap Kualitas Mahasiswa (Y) Universitas Muhammadiyah Maumere. Oleh karena itu terdapat pengaruh yang positif antara dua variabel bebas dan variabel terikat maka variabel Kegiatan Kampus Mengajar memang mempengaruhi kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere.

Program Kampus Mengajar di Universitas Muhammadiyah Maumere telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas mahasiswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas mahasiswa, dengan nilai t-hitung yang jauh melebihi t-tabel dan nilai signifikansi yang rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa yang terlibat, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan reputasi dan citra Universitas Muhammadiyah Maumere secara keseluruhan. Melalui partisipasi dalam program ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga di luar lingkungan kampus [5]-[7], sementara institusi pendidikan lokal mendapat manfaat dari kontribusi dan bantuan yang diberikan oleh para mahasiswa dan pengajar dari universitas [8]. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa investasi dalam Program Kampus Mengajar layak untuk dipertimbangkan lebih lanjut, dengan dukungan dan pengembangan lebih lanjut untuk memperluas dampaknya [9]. Dengan demikian, Program Kampus Mengajar tidak hanya menjadi contoh nyata dari peran aktif perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi sosial yang positif [10], tetapi juga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang membutuhkan [11].

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk Kegiatan Kampus Mengajar adalah  $\alpha = 0,001 < 0,05$  menandakan bahwa Kegiatan Kampus Mengajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Mahasiswa (Y). Hasil uji-t dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,743 > t-tabel sebesar

0,634 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Kegiatan Kampus Mengajar (X) terhadap Kualitas Mahasiswa (Y) Universitas Muhammadiyah Maumere.

## REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Panduan Program Mengajar Angkatan 1. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud.
- [2] Artamevia, N. I., Bayu, A., Nandiyanto, D., & Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). Pioneering Teaching Campus Activities at Elementary School in Balerante, Palimanan, Cirebon, West Java, Indonesia. *Indonesia Journal of Teaching in Science*, 1(1), 117–120.
- [3] Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 30–37. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190>
- [4] Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [5] Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- [6] Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525.
- [7] Krisdiah, H. Y., Mustofa, C. H., & Winarti, A. (2022). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 6 JIMBUNG. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 36-44.
- [8] Mukoyimah, S., & Arsyad, M. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Tinjauan Filosofis dari Perspektif Filsafat Pendidikan Barat dan Timur serta Realitasnya. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 291-302.
- [9] Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., Harianto, W., & Ketut Suastika, I. (2022). Analisis dampak implementasi program mbkm kampus mengajar pada persepsi mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814-822.
- [10] Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., Wijayanti, R., & Akbar, M. R. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 64-74.
- [11] Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021, September). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3, pp. 166-173)*.